

**STRATEGI GURU PAI MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH
SISWA DALAM PEMBATAAN JAM MENGAJAR PADA
MASA COVID-19 SMP NEGERI 34 KERINCI**

SKRIPSI



**OLEH :
MIA GUSELA
NIM: 1810201146**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2022/1443H**

**STRATEGI GURU PAI MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH
SISWA DALAM PEMBatasan JAM MENGAJAR PADA
MASA COVID-19 SMP NEGERI 34 KERINCI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan
Pendidikan Agama Islam

**OLEH
MIA GUSELA
NIM: 1810201146**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI
1443 H/2022 M**

Dr. Saaduddin, M.PdI
Ade Putra Hayat, M.Pd
DOSEN INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai Penuh, Maret 2022

Kepada Yth

Rektor IAIN KERINCI

di

| | |
|-----------------------|--|
| AGENDA | |
| Sungai Penuh | |
| NOMOR : 128 | |
| TANGGAL : 10. 03 2022 | |
| PARAF : / | |

NOTA DINAS

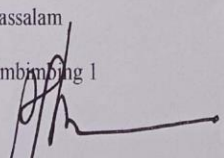
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan perbaikan sebelumnya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **MIA GUSELA, NIM: 1810201146**, yang berjudul "Strategi Guru Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Dalam Pembatasan Jam Mengajar Pada Masa Covid-19 SMP Negeri 34 Kerinci" telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka kami ajukan skripsi ini agar diterima dengan baik.

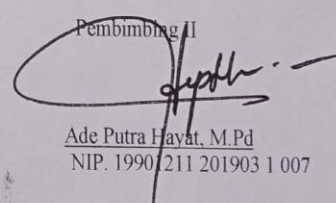
Demikian kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalam

Pembimbing I


Dr. Saaduddin, M.PdI
NIP. 19660809 200003 1 001

Pembimbing II


Ade Putra Hayat, M.Pd
NIP. 19901211 201903 1 007

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **MIA GUSELA**

NIM : 1810201146

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul
**“Strategi Guru PAI Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Dalam
Pembatasan Jam Mengajar Pada Masa Covid-19 SMP Negeri 34 Kerinci”**
adalah benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal
tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk
dapat dipergunakan seperlunya..

Sungai Penuh, Maret 2022



MIA GUSELA
NIM. 1810201146



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Sungai Penuh. Telp (0748) 21065 Fax. (0748) 22114. Kode Pos 37112

PENGESAHAN

Skripsi oleh Mia Gusela Nim. 1810201146 dengan judul “Strategi Guru PAI Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Dalam Pembatasan Jam Mengajar Pada Masa Covid-19 SMP Negeri 34 Kerinci” telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 31 Maret 2022.

Dewan Penguji

Dr. Suhaimi, S.Pd, M. Pd
NIP. 19690607 200312 1 002

Ketua Sidang

Dr. Muhammad Yusuf, S.Ag, M.Ag
NIP. 19700505 199803 1 006

Penguji I

Dr. M. Karim, M. Pd
NIP. 19660806 200003 1 003

Penguji II

Dr. Saaduddin, M.Pd
NIP.19660809 200003 1 001

Pembimbing I

Ade Putra Hayat, M.Pd
NIP. 19901211 201903 1 007

Pembimbing II

Mengesahkan
Dekan

Dr. HADI CANDRA, S.Ag, M.Pd
NIP. 19730605 199903 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. NUZMI SASFERI, S.Pd, M.Pd
NIP. 19780605 200604 1 001

ABSTRAK

Gusela, Mia. 2022. Strategi Guru PAI Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Dalam Pembatasan Jam Mengajar Pada Masa Covid-19 SMP Negeri 34 Kerinci

Penelitian dilatar belakangi hasil observasi awal pada tanggal 02 Agustus 2021 di SMP Negeri 34 Kerinci peneliti melihat dari absensi guru bahwa banyak guru yang tidak tepat waktu datang kesekolah. Tentunya hal ini mengganggu dalam proses pembelajaran karna adanya pembatasan waktu dalam mengajar, sehingga guru kesulitan dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

Pelaksanaan penelitian menggunakan metode kualitatif dalam proses penelitian, penggunaan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai instrumen penelitian. Teknik keabsahan data meliputi, uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan *confirmability*. Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dengan triangulasi yaitu Triangulasi sumber, Triangulasi Teknik, dan Triangulasi Waktu.

Hasil penelitian ialah: 1) Di dalam membentuk akhlakul karimah siswa tentunya sangat di perlukan sebuah perencanaan yang matang sebelum melaksanakan proses pembelajaran, mempersiapkan RPP yang akan jadikan sebagai pedoman ataupun acuan di dalam kelas 2) Dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di masa pandemi covid-19 peserta didik tetap tertib mengikuti pelajaran agama islam, sebelum mengajar selalu mengingatkan peserta didik untuk memakai masker dan selalu memberi jarak tempat duduk peserta didik. 3) melaksanakan kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan seperti pelaksanaan tadarus setiap pagi, sholat dzuhur berjamaah, dan yasinan dilakukan pada hari jum'at yang di selangi dengan sholat dhuha berjamaah dan tak lupa pula arahan yang selalu diberikan setiap apel pagi.

Kata kunci: **Strategi Guru, Akhlakul Karimah.**

ABSTRAK

Gusela, Mia. 2022. Teacher's Strategy for Forming Student Morals in Restricted Teaching Hours During the Covid-19 Period at SMP Negeri 34 Kerinci

The research is based on the results of initial observations on August 2, 2021 at SMP Negeri 34 Kerinci that many teachers have not formed good morals such as teachers often come late to school, teachers are less responsible for the tasks assigned to them, many teachers are not punctual in teaching and Lack of firmness in carrying out learning results in students being disrespectful to the teacher. And the biggest and most important influence is bad morals.

The implementation of the research uses qualitative methods in the research process, the use of qualitative methods with a descriptive approach that uses interviews, observations and documentation as research instruments. Data validity techniques include, data credibility test, transferability test, dependability test, and confirmability. This study uses a data credibility test with triangulation, namely source triangulation, technique triangulation, and time triangulation.

The results of the study are: 1) In shaping the morality of students, of course, a careful planning is needed before carrying out the learning process, preparing RPP which will be used as guidelines or references in class 2) In forming the morality of students during the COVID-19 pandemic. 19 students remained orderly following Islamic religious lessons, before teaching always reminded students to wear masks and always spaced students' seats. 3) carry out routine religious activities such as tadarus every morning, dzuhur prayers in congregation, and yasinan carried out on Fridays which are interspersed with dhuha prayers in congregation and do not forget the directions that are always given every morning apple.

Keywords: Teacher Strategy, Akhlakul Karimah.

PERSEMBAHAN DAN MOTO

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini ku persembahkan

Untuk ayahanda dan ibunda tercinta

Sebagai tanda bukti dan terima kasih ananda

Diantara harapan kasih dan perjuanganmu

Juga buat adik dan keluarga besarku

Dan semua sahabat-sahabatku tercinta serta teman-teman

Seperjuanganku, terima kasih atas motivasi, support bantuan

Dan do'a dari kalian semua...

Semoga perhatian, kesabaran dan segala pengorbanan

Membawa berkah terhadap karya ini di kemudian hari.

MOTTO

خُلُقًا أَحْسَنُهُمْ إِيْمَانًا الْمُؤْمِنِينَ أَكْمَلُ

Artinya: “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Tirmidzi)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penyusunan skripsi ini yang berjudul “Strategi Guru PAI Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Dalam Pembatasan Jam Mengajar Pada Masa Covid-19 SMP Negeri 34 Kerinci” dapat terselesaikan. Penyusunan laporan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan kelulusan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari alam kejahilan kepada alam kebenaran. Semoga isi dan makna yang terkandung didalam skripsi ini dapat dipahami di lembaga pendidikan dan segenap pembaca, kemudian selanjutnya penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ayah Anifrial dan Ibu tercinta Mislita dan sahabatku yang telah memberikan motivasi demi selesainya skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Asa'ari M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Wakil Rektor 1 Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag, S.IP, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag, M.Si, dan Wakil Rektor III

Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada peneliti.

3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan periode 2021-2025 Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd beserta Wakil Dekan I Dr. Saadudin, M.PdI, Wakil Dekan II Dr. Suhaimi, S.Pd., M.Pd, Wakil Dekan III Eva Ardinal, MA. yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
4. Ketua Jurusan PAI Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd dan Sekretaris Jurusan PAI Ali Marzuki Zebua, M.Pd.I periode 2021-2025 yang telah mendukung, memberi bimbingan dan kemudahan kepada peneliti.
5. Penasehat akademik Dr. Saaduddin, M.PdI yang telah memberi dukungan dan membimbing saya selama perkuliahan di IAIN Kerinci.
6. Bapak Dr. Saaduddin, M.PdI dan Bapak Ade Putra Hayat, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang dengan ketulusan hati telah mengarahkan dan membimbing penulis didalam penyusunan skripsi ini, memberikan perhatian, bimbingan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/ibu dosen, karyawan/karyawati di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang turut membantu penulis dengan memberikan saran dan masukan yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah melayani dan membantu penulis dalam mengadakan buku dan informasi ilmiah lainnya dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak Drs.Zulkifli selaku kepala sekolah SMP Negeri 34 Kerinci, dan guru PAI serta seluruh pihak yang membantu untuk memberikan penjelasan dan keterangan demi kelancaran skripsi ini.
10. Adik-adik saya yang istimewa dan segenap keluarga besar.
11. Sahabat-sahabatku tercinta yang selalu menemani dalam menghadapi berbagai halangan, rintangan dan selalu memberi semangat.
12. Semua pihak yang telah menginspirasi, baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, oleh karena itu penulis terbuka akan kritikan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini dikemudian hari. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembacanya dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT, kepada Allah SWT berserah diri semoga semua diberi rahmat dan selalu berada dalam lindungannya. Aamiin..

Sungai Penuh, Maret 2022

Peneliti

MIA GUSELA

NIM: 1810201146

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| NOTA DINAS..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| PERSEMBAHAN DAN MOTTO..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan Penelitian | 7 |
| E. Manfaat Penelitian | 8 |
| F. Definisi Operasional..... | 9 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Strategi Guru | 10 |
| B. Akhlakul karimah..... | 12 |
| C. Pembatasan Jam Mengajar Pada Masa Covid-19 | 24 |
| D. Penelitian Relevan | 25 |
| E. Kerangka Berfikir | 27 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Jenis dan Desain Penelitian..... | 29 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 30 |
| C. Subjek Penelitian..... | 30 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 35 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 36 |
| G. Teknik Keabsahan Data | 37 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 39 |
| B. Hasil Penelitian..... | 46 |
| C. Pembahasan | 63 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 65 |
| B. Saran | 66 |

| | |
|-------------------------|-----------|
| BIBLIOGRAFI..... | 67 |
|-------------------------|-----------|



DAFTAR TABEL

| | |
|--------------------|----|
| 1. Tabel 4.1..... | 40 |
| 2. Tabel 4.3 | 44 |
| 3. Tabel 4.4 | 44 |
| 4. Tabel 4.5 | 46 |



DAFTAR GAMBAR

1. Bagan 2.1 Kerangka Berfikir 28
2. Bagan 4.2 Struktur Organisasi Smp Negeri 34 Kerinci 43



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| 1. Pedoman Observasi..... | 69 |
| 2. Pedoman Wawancara..... | 70 |
| 3. Pedoman Dokumentasi..... | 71 |
| 4. Dokumentasi | 72 |
| 5. Surat Mohon Izin Penelitian..... | 74 |
| 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian..... | 78 |
| 7. Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing..... | 79 |
| 8. RPP..... | 80 |
| 9. Biodata Peneliti | 83 |



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya ialah kegiatan mendidik, mengajar dan melatih anak sebagai usaha mentransformasikan nilai-nilai yang baik. Dalam melaksanakan hal tersebut pendidikan mengandung berbagai elemen sebagai satu perpaduan. Adapun elemen pendidikan yaitu dasar dan tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, lingkungan/milieu, kurikulum/materi pendidikan, metode, lembaga pendidikan, dan evaluasi (Usiono, 2012:81).

Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Hasbullah, 2012:4). Jadi dari sini dapat di pahami bahwasanya pendidik adalah salah satu dari elemen pendidikan itu sendiri, bahkan merupakan elemen yang sangat penting untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada anak didik.

Menurut Ahmad Tafsir “pendidik” yaitu orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan

mengupayakan seluruh potensi anak didik baik potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik (Syafaruddin dkk, 2012:28).

Mengembangkan potensi anak didik bukanlah hal yang mudah, di butuhkan tenaga pendidik yang berkompeten, profesional, teladan, dan disiplin dalam menjalankan aturan-aturan yang berlaku, yang mana nanti akan diikuti oleh anak didik sehingga membentuk akhlak anak itu sendiri.

Guru pendidikan agama islam di samping menjalankan tugas pengajaran yakni memberikan pengetahuan keagamaan, Guru Pendidikan Agama Islam juga melaksanakan tugas pendidikan bagi peserta didik, membantu pembentukan kepribadian, pembinaan akhlak, serta menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan para peserta didik.

Guru agama harus mampu memancarkan nilai-nilai ajaran agama, baik dalam pengelolaan kelas, dalam proses pembelajaran maupun dalam penampilan dirinya secara pribadi, guru agama juga harus memberikan contoh dan suri teladan yang baik kepada anak didik. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran pada surat al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ

وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : *“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. Q.S Al-Ahzab (21)”* (Al Qur’an, Surah Al Ahzab:ayat 21).

Asnil Aidah Ritonga dan Irwan menjelaskan ayat ini bahwa pendidik itu mempunyai peranan yang penting dalam mendidik anak, guru menjadi panutan yang sering ditiru anak-anak, maka sebaiknya guru memberikan teladan yang baik. Pendidik yang baik pasti memperoleh anak didik yang baik juga, realitanya ialah anak didik tentu mencontoh segala yang dilakukan oleh gurunya, demikian pula sebaliknya jika guru mempunyai akhlak yang buruk, maka akan memperoleh anak didik yang bertingkah laku buruk pula (Ritonga dan Irwan, 2013:45-46).

Penulis dapat menyimpulkan dari beberapa uraian diatas bahwasanya untuk membentuk akhlakul karimah siswa yang baik di butuhkan tenaga pendidik yang memang berkompeten, profesional, dan disiplin sehingga dapat diteladani oleh anak didik.

Syafaruddin, dkk menjelaskan bahwa pendidikan akhlak yaitu pendidikan nilai, budi pekerti, moral dan pendidikan watak dengan tujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan pengetahuan tentang baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan bermasyarakat dengan sepenuh hati (Syafaruddin, Asrul dan Mesiono, 2012:178).

Pendidikan akhlak bertujuan untuk mendorong siswa agar dapat mengasah kemampuannya secara maksimal dengan menjadi pribadi

seutuhnya, sehingga bermanfaat dalam kehidupan individu, keluarga dan masyarakat. Pendidikan akhlak menjadi tanggung jawab orang tua, sekolah dan masyarakat untuk mempersiapkan dan membina siswa menjadi dewasa dan cerdas secara intelektual, spritual dan sosial. Guru ialah orang yang paling bertanggung jawab terhadap akhlak anak di sekolah, karena guru merupakan suri tauladan bagi siswa yang bisa membentuk akhlak siswa itu sendiri.

Guru sebagai pembentuk akhlak yang baik di dalam kelas ataupun di luar kelas pengajar harus menjadi teladan untuk membimbing muridnya menjadi anggota masyarakat yang berakhlak. Dengan demikian jelaslah bahwa akhlak sangat mempengaruhi dalam meningkatkan mutu pendidikan karena dengan adanya akhlak yang baik semua ketentuan dan tindakan terutama mengenai sistem belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar. Di sekolah guru memegang peranan yang sangat menentukan kelancaran proses belajar mengajar, karna tanpa guru tidak mungkin proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang di tentukan. Oleh sebab itu, akhlak seorang guru sangat menentukan atau mempengaruhi akhlak siswa yang lain, karna siswa suatu sekolah di pengaruhi oleh guru-gurunya.

Di dunia saat ini sedang marak-maraknya wabah *coronavirus*. *Coronavirus* itu sendiri ialah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Setidaknya ada dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat

menimbulkan gejala berat. *Coronavirus Diseases 2019 (COVID19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan seperti demam, batuk, maupun sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 56 hari sampai dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus pembenaran COVID-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona (Wibowo, 2020).

Dengan adanya pembatasan jam mengajar peserta didik hanya mempunyai waktu buat belajar tatap muka pada sekolah umumnya satu jam pelajaran 45 menit dan kini satu jam pelajaran hanya 35 menit saja, serta siswa bisa belajar dimanapun dan kapanpun menggunakan pembelajaran online. Siswa bisa berinteraksi dengan pendidik memakai beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* ataupun lewat *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media.

Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam *elearning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan berhasil dalam

pembelajaran *online*. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik (Nakayama M, Yamamoto H, 2007).

Akhlak seorang guru sangat berpengaruh terhadap akhlak siswa karena apabila akhlak gurunya kurang dalam mengajar maka akhlak para siswa juga akan kurang dalam belajar, siswa akan mengikuti apa yang diperbuat oleh guru. Seorang guru hendaklah mencontohkan akhlak yang baik dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya supaya siswa juga bisa bersikap baik dalam belajar disekolah dan, siswa tersebut mampu memunculkan akhlak yang baik pada dirinya sendiri.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 02 Agustus 2021 di SMP Negeri 34 Kerinci peneliti melihat dari absensi guru bahwa banyak guru yang tidak tepat waktu datang kesekolah. Tentunya hal ini mengganggu dalam proses pembelajaran karna adanya pembatasan waktu dalam mengajar, sehingga guru kesulitan dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

Dari latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian yang mendalam agar diperoleh penjelasan dari informasi mengenai Strategi Guru Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Dalam Pembatasan Jam Mengajar Pada Masa Covid-19 SMP Negeri 34 Kerinci.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan mencapai tujuan yang di harapkan. Penulis memberi batasan masalah yang diteliti yaitu Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Siswa

Pada Masa Covid-19 Dalam Pembatasan Jam Mengajar SMP Negeri 34 Kerinci.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang di laksanakan untuk membentuk akhlakul karimah siswa di SMP Negeri 34 Kerinci selama Covid-19?
2. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas di SMP Negeri 34 Kerinci selama Covid-19?
3. Bagaimana guru mengevaluasi pembelajaran di SMP Negeri 34 Kerinci selama Covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran yang di laksanakan untuk membentuk akhlakul karimah siswa di SMP Negeri 34 Kerinci selama Covid-19
2. Untuk mengetahui bagaimana bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas di SMP Negeri 34 Kerinci selama Covid-19
3. Untuk mengetahui bagaimana guru mengevaluasi pembelajaran di SMP Negeri 34 Kerinci selama Covid-19

E. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat memiliki manfaat:

1. Bagi siswa

diharapkan lebih memudahkan dalam mempelajari materi pelajaran pendidikan agama islam sehingga dapat meningkatkan akhlakul karimah siswa.

2. Peneliti

Penelitian ini menjadi tahap belajar yang mendalam tentang penelitian pendidikan, serta menambah pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti dalam menyusun karya ilmiah.

3. Sekolah

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka membentuk akhlakul kharimah yang baik bagi guru maupun bagi siswa itu sendiri, sebagai refrensi untuk membangun kualitas pendidikan.

4. Umum/pembaca

Secara umum bagi masyarakat observasi ini diharapkan sebagai rujukan untuk berbagai kebutuhan, dan mengembangkan metodologi pembelajaran maupun sebagai rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang relevansi.

F. Definisi Operasional

1. Strategi adalah konsep atau upaya untuk mengarahkan potensi sumber daya ke dalam rangkaian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Guru adalah seorang yang mempunyai kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan perannya dalam membimbing siswanya, ia harus sanggup menilai diri sendiri tanpa berlebihan, sanggup berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain, selain itu perlu diperhatikan pula bahwa ia juga memiliki kemampuan dan kelemahan.
3. Akhlakul karimah adalah segala budi perkerti utama yang dapat meningkatkan martabat manusia dalam kehidupan dunia dan akhirat.



BAB II

KERANGKA TEORI

A. Strategi Guru

1. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari kata Yunani "*strategia*" yang artinya sebagai "*the art of the general*" atau seni seseorang panglima atau jenderal yang biasanya digunakan dalam peperangan. Namun akhirnya, strategi berkembang untuk semua kegiatan organisasi, termasuk keperluan ekonomi, sosial, budaya dan agama (Djalil, 1997:47). Strategi adalah konsep dan upaya untuk mengarahkan potensi sumber daya ke dalam rangkaian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Strategi digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, karena pada dasarnya segala perbuatan dan tindakan tidak pernah terlepas dari strategi. Adapun taktik yang digunakan, sebenarnya cara yang dipakai merupakan bagian dari strategi.

Strategi berarti ilmu siasat perang, muslihat untuk mencapai sesuatu.. Selain itu ada pula yang mendefinisikan strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dan tantangan lingkungan yang direncanakan untuk memastikan bahwa tujuan utama dapat dicapai pelaksanaan yang tepat (Gluek, 1998:32).

Kata strategi banyak diadopsi dan diartikan lebih luas sesuai dengan bidang ilmu atau kegiatan yang menempatkannya. Strategi tidak

lagi terbatas pada konsep akan tetapi sudah berkembang pada tanggung jawab seorang pemimpin.

Namun secara terminologi strategi di paparkan oleh beberapa ahli, agar lebih jelasnya saya mengambil beberapa definisi strategi dari beberapa pakar diantaranya:

- a. Onong Uchjana Effendi: Strategi pada dasarnya adalah perencanaan manajemen untuk mencapai tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya memberikan arah saja melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya (Effendi, 1992:32).
- b. Imam Mulyana: menjelaskan bahwa strategi adalah ilmu seni menggunakan kemampuan bersama sumber daya dan lingkungan secara efektif yang terbaik (Mulyana, 1992:32).
- c. Anwar Arifin: menjelaskan strategi sebagai keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dilakukan guna mencapai suatu tujuan (Arifin, 1989:55). Strategi yang disusun, dikonsentrasikan dan dikonsepsikan dengan baik dapat membuahkan pelaksanaan yang disebut pelaksanaan strategis.

Dalam pengertian umum, strategi adalah cara untuk mendapatkan kemenangan atau mencapai tujuan. Strategi pada dasarnya merupakan seni dan ilmu menggunakan dan mengembangkan

kekuatan (ideology, politik, ekonomi, social, budaya) untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Dari pengertian di atas, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Strategi dalam pembelajaran, suatu proses yang sangat dikaitkan dengan penyampaian materi dalam upaya mencapai kompetensi. Pembelajaran perlu didesain dengan baik, karena melibatkan interaksi siswa, guru, serta sumber belajar pada sebuah lingkungan belajar.

Jadi, dengan demikian dapat disimpulkan strategi guru diartikan sebagai sebuah rencana atau serangkaian aktivitas yang didesain oleh guru guna mendapatkan arah pendidikan.

B. Akhlakul Karimah

1. Pengertian Akhlakul Karimah (Akhlak Mulia)

Agama islam merupakan agama yang didalamnya mengandung ajaran-ajaran bagi seluruh umatnya. Salah satu ajaran islam yang paling mendasar adalah masalah akhlak. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam salah satu firman Allah, yang mana akhlakul karimah sangat diwajibkan oleh Allah dalam Q.S Luqman: 17

Artinya: "hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang

menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)”(Al-Qur’an, 1971:655).

Berdasarkan ayat di atas maka akhlakul karimah diwajibkan pada setiap orang. Dimana akhlak tersebut banyak menentukan sifat dan karakter seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Seseorang akan dihargai dan dihormati jika memiliki sifat atau mempunyai akhlak yang mulia (akhlakul karimah). Demikian juga sebaliknya dia akan di kucilkan oleh masyarakat apabila memiliki akhlak yang buruk, bahkan dihadapan Allah seseorang akan mendapatkan balasan yang sesuai dengan apa yang dilakukan. Pembahasan akhlakul kharimah ini agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran, maka akan diuraikan pengertian akhlakul karimah.

Pada pembahasan mengenai akhlak, akan ditinjau dari dua tinjauan yaitu dari segi *etimologi* dan *terminology*, dengan tujuan agar dapat dipahami dengan jelas. Dari segi etimologi akhlak berasal dari bahasa arab al-akhlak bentuk jamak dari *khuluq* artinya perangai (Depak Ri, 2002:59). Sedangkan akhlak dalam arti keseharian artinya tingkah laku, budi pekerti, dan kesopanan yang dimiliki oleh seseorang. Pengertian lain akhlakul karimah ialah tingkah laku yang terpuji juga bisa dikatakan kesopanan.

Jadi (akhlakul karimah) berarti perilaku terpuji, yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Akhlakul karimah lahir berdasarkan sifat-sifat dalam bentuk

perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist. Sebagai contoh malu berbuat jahat adalah salah satu dari akhlak yang baik.

Berikut ini akan dibahas definisi akhlak menurut aspek *terminology*. Beberapa pakar mengemukakan definisi akhlak sebagai berikut:

a. Menurut Al-Quthuby

“Akhlak adalah suatu perbuatan manusia yang bersumber dari bab kesopanannya disebut akhlak, karena perbuatan-perbuatan itu termasuk bagian dari kejadian” (Mahjuddin, 1992:2).

b. Menurut Prof. Dr. Ahmad Amin.

“Akhlak adalah kehendak yang biasa dilakukan (kebiasaan) artinya kehendak itu bila membiasakan sesuatu” (Azhrudin dan Hasanuddin, 2004:4).

c. Menurut Prof. Dr. Zainuddin Ali, M. A.

“Akhlak adalah kata yang berbentuk mufrad, bentuk jamaknya adalah khuluqun, yang berarti perangai, tabiat, adat atau khalaqu, yang berarti kejadian, ciptaan” (Ali, 2010:29).

Dari beberapa definisi akhlak di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hakikat akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian, sehingga menghasilkan perilaku yang baik dan terpuji yang dinamakan akhlak mulia. Jika perilaku buruk yang dilakukan disebut akhlak tercela. Karena itu,

sesuatu perbuatan tidak dapat dikatakan akhlak kecuali memenuhi beberapa syarat, yakni:

- 1) Perbuatan tersebut telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga menjadi kepribadian.
- 2) Perbuatan tersebut dilakukan dengan mudah tanpa pemikiran. Ini bukan berarti perbuatan itu dilakukan dalam keadaan tidak sadar, hilang ingatan, mabuk, tidur, atau gila.
- 3) Perbuatan itu tersebut muncul dari pada diri orang yang mengerjakannya tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar.
- 4) Perbuatan tersebut dilaksanakan dengan sesungguhnya, bukan mainan, pura-pura atau sandiwara.

Sedangkan kata karimah berasal dari kata bahasa arab yang berarti terpuji, baik dan mulia. Berdasarkan dari kata akhlak dan karimah dapat diartikan bahwa akhlakul karimah adalah segala budi perkerti utama yang dapat meningkatkan martabat manusia dalam kehidupan dunia dan akhirat.

2. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah

Dalam suatu lembaga guru pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting didalamnya untuk membentuk akhlakul kharimah siswa dan menjadikan siswanya agar menjadi orang yang sukses. Selain tugas yang dimiliki guru seperti mengajar, membimbing maupun menyalurkan pengetahuannya kepada siswa, guru juga

mempunyai perbedaan kemampuan. Dari permasalahan tersebut guru diharuskan untuk memiliki pemahaman yang tinggi untuk memahami kemampuan siswa yang berbeda-beda (Mila Intani, 2017:64).

Pendidikan agama islam tidak hanya menjadi sebuah mata pelajaran yang ada di sekolah, namun lebih dari itu pendidikan agama islam memiliki fungsi yang sangat penting untuk membentuk akhlak siswa. Di dalam proses pendidikan guru agama islam juga memiliki tanggung jawab atas berhasil atau tidaknya pembelajaran dan sebagai penentu keberhasilan dari tujuan pendidikan. Guru pendidikan agama islam tidak hanya mengajarkan pengetahuan akan tetapi juga harus membentuk akhlak siswanya. Dalam membangun akhlak siswa diperlukan waktu yang relatif lama untuk menjadikan sebuah kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan akhlak peserta didik sangat dipengaruhi oleh lingkungan, teman sebaya, maupun dirinya sendiri (Muhammad Junaedi, 2018:70-73).

Dalam membentuk akhlakul karimah siswa guru pendidikan agama islam harus mempunyai strategi yang tepat kerana strategi merupakan hal yang begitu penting untuk menyampaikan pengetahuan dan membentuk akhlak. Untuk menjadikan siswa yang mempunyai akhlakul karimah guru harus terlebih dahulu menguasai dan memahami strategi yang digunakan dalam membentuk dan membangun akhlak siswa. Keberhasilan pembentukan akhlak ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki guru dalam memilih strategi

yang digunakan (Nurhasanah, 2015:186-187). Untuk membentuk akhlakul karimah siswa, beberapa strategi yang digunakan guru pendidikan agama islam, berikut ini strategi yang digunakan, yaitu:

- a. Menerapkan peraturan ataupun menggunakan metode hukuman kepada siswa

Dari adanya penerapan aturan maupun metode hukuman kepada siswa akan memberikan rasa malu dan enggan untuk melanggar peraturannya. Karena dari rasa malu tersebut siswa akan menjaga dirinya untuk tidak melanggar peraturan yang ada. Sebab jika siswa melanggar akan diberikan sebuah hukuman tersendiri untuk menjadikan peserta didik jera dan tidak ingin mengulanginya (Maulizar, 2017:12).

- b. Mengagendakan kegiatan pembiasaan

Dalam mengagendakan kegiatan pembiasaan tersebut guru pendidikan agama islam harus melakukannya secara teratur dan terus-menerus. Karena pembentukan akhlakul kharimah siswa tidak dapat dicapai secara instan. Pembiasaan tersebut dapat berawal dai masalah yang kecil seperti tidak membuang sampah pada tempatnya. Hal tersebut dianggap remeh oleh semua orang karena menurut mereka itu hanyalah hal yang kecil dan tidak begitu prnting (Maulizar, 2017:12).

c. Menjadikan dirinya sebagai teladan bagi siswa

Sebelum mengharuskan siswa untuk membiasakan kegiatan yang dapat meningkatkan akhlakul kharimah sebaiknya guru memberikan panutan atau teladan sebelum akhirnya lanjut ke tahap pembelajaran berikutnya kepada siswa , seperti sholat dzuhur berjama'ah, mengaji Al-Qur'an, sopan terhadap semua orang, dan memberikan contoh bagaimana cara bertutur kata yang baik. Hal tersebut harus dilakukan oleh guru karena seorang guru merupakan contoh terbaik bagi siswanya (Maulizar, 2017:12).

d. Memberikan penghargaan atau apresiasi

Selain memberikan hukuman, guru pendidikan agama islam pun memerlukan sebuah penghargaan atau apresiasi bagi siswa yang telah mematuhi aturan tersebut supaya siswa memiliki semangat untuk melakukannya setiap hari dan dijadikan sebagai pembiasaan. Seperti halnya ketika siswa telah melaksanakan kegiatan yang sangat memotivasi temannya untuk melakukan tadarus Al-Qur'an setiap hari maka guru harus memberikan penghargaan berupa nilai maupun yang lainnya agar siswa tersebut semangat dalam menjalankan akhlak terpuji tersebut (Maulizar, 2017:12).

e. Pembelajaran pendidikan agama islam

Siswa dibiasakan untuk membaca do'a dan Al-Qur'an bersama sebelum proses belajar mengajar. Di dalam kegiatan proses pembelajaran guru juga harus menjadi teladan atau panutan bagi

siswa baik dari sikap maupun tutur kata seperti cara berpakaian dan berias yang dianjurkan oleh ajaran islam, bertutur kata yang lemah lembut, dan berperilaku yang sopan. Diakhir pembelajaran guru juga membiasakan siswa berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran

f. Membiasakan sholat dzuhur berjama'ah dan sholat dhuha

Sholat dzuhur berjama'ah dan sholat dhuha diwajibkan bagi seluruh anggota sekolah. Dalam kegiatan ini guru harus menjadikan dirinya sebagai panutan atau teladan bagi siswa untuk membentuk akhlakul kharimah. Diakhir sholat dzuhur berjama'ah siswa dibiasakan untuk berdo'a bersama terlebih dahulu. Kegiatan ini dilaksanakan agar siswa menjadi orang yang disiplin dan bertaqwa kepada Allah. Bagi siswa yang tidak melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah, guru pendidikan agama islam akan memberikan peringatan maupun hukuman yang mendidik. Seperti menulis istighfar 100 kali dan dikumpulkan. Hal tersebut digunakan untuk memberikan penyesalan kepada siswa agar tidak melakukan kesalahan lagi (Mila Intani, 2017:66-67).

g. Membaca Al-Qur'an bersama

Kegiatan ini dilakukan sebelum proses penyampaian materi dimulai dan dilaksanakan kurang lebih 10 menit dan dibaca bersama-sama. Di dalam membaca Al-Qur'an tidak semua siswa dapat membacanya secara fasih dan lancer. Oleh karena itu,

sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an bersama-sama diluar jam pelajaran agar siswa dapat melancarkan bacaannya.kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan satu kali dalam satu minggu (Mila Intani, 2017:70).

3. Dasar Tujuan Akhlakul Karimah

Dasar tujuan akhlakul karimah ialah untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia dengan cara memahami ajaran-ajaran islam, dan mengaplikasikannya pada kehidupan bermasyarakat (Aminuddin, 2006:2).

Dari penguraian diatas dapat kita pahami bahwa akhlak harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, agar dapat tertanam dalam diri kita masing-masing.

4. Macam-Macam Akhlakul Karimah

Setelah dikemukakan diatas pengertian akhlak dan tujuannya dapat disebutkan beberapa macam contoh akhlakul karimah antara lain.

a. Akhlak Kepada Allah

Akhlak terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada tuhan sebagai khalik. Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Mu'minun ayat 60 sebagai berikut:

Artinya: *“Dan orang-orang yang memberikan apa yang telah mereka berikan, dengan hari yang takut, (karena mereka tahu bahwa) sesungguhnya mereka akan kembali kepada tuhan mereka”* (Q.S Al-Mu'minun:60).

Sementara itu Quraish Shihab mengatakan bahwa titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada tuhan kecuali Allah (Alim, 2011:154). Berkenaan dengan akhlak kepada Allah dilakukan dengan cara banyak memujinya. Selanjutnya sikap tersebut diteruskan dengan senantiasa bertawakal kepada Allah, yakni menjadikan tuhan sebagai satu-satunya yang menguasai diri insan manusia.

b. Akhlak Kepada Rasulullah Saw

Akhlak terhadap Rasulullah Saw dapat diartikan sebagai mencintai Rasulullah guna mengikuti semua sunnahnya supaya rasulullah sebagai idola, suri tauladan pada kehidupan untuk menjalankan apa yang disuruhnya dan tidak melakukan apa yang dilarangnya (Ali, 2011:357).

Dari penjelasan diatas sangatlah nyata bahwa kita sebagai manusia harus mencontoh akhlakul karimah nabi Muhammad Saw baik tingkah laku, perbuatan, maupun ucapan yang dilakukan.

c. Akhlak Kepada Orang Tua

Akhlak kepada orang tua antara lain menyayangi mereka melebihi cinta dan sayang pada teman lainnya, merendahkan diri

kepada ibu bapak diiringi kasih sayang, berkomunikasi dengan khitmat, menggunakan kata-kata dengan lemah lembut, berbuat baik kepada orang tua dengan baik, mendo'akan keselamatan dan keampunan bagi mereka kendatipun seorang ataupun keduanya telah meninggal dunia (Ali, 2011:357).

Seperti yang telah dijelaskan diatas akhlak kepada orangtua sangatlah penting, karena kita telah dirawat, dan dibesarkan dengan kasih sayang yang begitu besar, maka oleh sebab itu janganlah kita menyakiti hati mereka baik dari perkataan ataupun dari sikap yang kurang baik sehingga bisa membuat mereka sedih.

d. Akhlak Kepada Diri Sendiri

Akhlak kepada diri sendiri adalah dengan cara menjaga kesucian diri, menutup aurat (bagi tubuh yang tidak boleh kelihatan, menurut hukum dan akhlak islam) jujur dalam ucapan dan perbuatan, ikhlas, sabar, rendah hati, malu melakukan perbuatan jahat, menjauhi dendam, berlaku adil dengan diri sendiri ataupun dengan orang lain, menjauhi segala perkataan dan perbuatan sia-sia (Ali, 2011:357).

Akhlak pada diri sendiri seperti yang sudah dijelaskan diatas sangatlah jelas, bahwa dengan menghargai diri sendiri, menyayangi diri sendiri, berlaku adil dengan diri sendiri sangatlah penting, karna dengan menghormatii diri sendiri kita juga bisa menghargai dan menghormati orang lain.

e. Akhlak Kepada Lingkungan

Akhlak pada lingkungan merupakan segala suatu yang ada pada lingkungan manusia, baik bintang, tanam-tanaman, maupun benda-benda yang sudah mati (Ali, 2011:157).

Pada dasarnya akhlak akhlak yang dianjurkan Alqur'an terhadap lingkungan berasal dari kewajiban manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi manusia dengan sesama dan terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti dukungan, pemeliharaan, serta bimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptanya.

Ada beberapa pendapat ahli dalam mendefinisikan akhlak sebagai berikut:

Al-jahizh menerangkan bahwa akhlak merupakan kondisi jiwa seseorang yang selalu mewarnai setiap tindakan dan perbuatannya, tanpa pertimbangan ataupun keinginan (Amar, 2009:6).

Prof.Dr. Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak adalah kebiasaan kehendak. Kehendak adalah ketentuan dari beberapa keinginan manusia setelah bimbang, sedangkan kebiasaan merupakan perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah melakukannya, jika kehendak itu bisa dilakukan maka itu disebut akhlak (Amin, 1975:62).

Dari semua definesi akhlak diatas berbeda rumusannya, tetapi sebenarnya tidak berjauhan maksudnya yaitu sifat, tabiat, perilaku yang tertanam dalam diri seseorang yang dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Serta sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara khaliq dengan makhluk dan antara makhluk dengan makhluk.

C. Pembatasan Jam Mengajar Pada Masa Covid-19

Siaran pers Nomor 137/MPR/A6/1/2020 tentang pelaksanaan pembelajaran pada tahun ajaran dan tajun ajaran baru selama pandemi Corona Covid-19, salah astu point penting dapat dalaksanakan pembelajaran secara tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Hal ini membuat beberapa wilayah Indonesia tergolong sebagai kawasan hijau untuk melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka, salah satunya di Kabupaten Kerinci.

Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diterbitkan surat Edaran Nomor 03/KB/2021, Nomor 38 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/Menkes/22/2021, Nomor 0882 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kajian sampai Tahun 2020/2021 selama masa Pandemi Virus Corona 2019 (Covid-19) , kami informasikan bahwa pembelajaran mulai semester gasal Tahun Ajaran 2020/2021 akan berlangsung dengan pembelajaran tatap muka secara terbatas (offline) sedangkan melaksanakan protokol kesehatan. Pembelajaran tatap muka atau offline merupakan metode pembelajaran klasik dimana guru dan siswa bertemu

secara tatap muka di dalam ruangan atau forum yang sama. SMP Negeri 34 Kerinci melakukan kegiatan belajar mengajar tatap muka. Dalam praktiknya, guru menghadapi sejumlah masalah, antara lain: waktu belajar yang terbatas, teknik mengajar yang tidak jelas. Kegiatan belajar tatap muka di masa pandemi Covid-19 ini sungguh berbeda dengan kegiatan belajar tatap muka yang bisa dilakukan sesuai aturan dan pedoman pemerintah.

Pembelajaran ilmiah di sekolah adalah alat kebijakan public terbaik dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, selain fakta bahwa banyak siswa menganggap sekolah sebagai kegiatan yang sangat menyenangkan, tempat yang bagus dimana mereka dapat berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa dan kesadaran kelas social, cara berinteraksi diantara sekolah dengan siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan emosional anak, namun saat ini yang disebut kegiatan sekolah tidak seperti biasanya yaitu terbatasnya waktu belajar di sekolah karena gangguan Covid-19 ini.

D. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmalina (2011) tentang peran pengajar agama islam dalam membentuk akhlakul kharimah siswa Mts

Darul Ma'arif. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa:

- a. Peranan guru agama islam dalam membentuk akhlakul kharimah siswa adalah menerapkan pembiasaan di sekolah, kenyataan ini terlihat dari pelaksanaan pendidikan sehari-hari disekolah di

antaranya pembiasaan mengucapkan salam, berperilaku baik, bertutur kata lembut, kerapian dalam berpakaian, disiplin belajar, dan menghormati sesama.

- b. Dalam proses belajar mengajar pasti ditemukan hambatan-hambatan khususnya hambatan pada pembentukan akhlakul kharimah siswa, hambatan tersebut di antaranya ada siswa yang merokok di lingkungan sekolah, malas belajar, terlambat masuk sekolah, dan membawa handphone.

2. Penelitian yang diteliti oleh Fitriatin Wahida Ayunda (2018) tentang cara membentuk Al-Akhlak Al-Karimah peserta didik pada sekolah menengah pertama Muhammadiyah 8 lareng lamongan. Dari penelitian tersebut di peroleh hasil:

- a. Pelaksanaan ekstrakurikuler dan intrakurikuler dalam pembentukan Al-akhlak Al-Karimah siswa di sekolah menengah pertama Muhammadiyah 8 Lareng adalah mengucapkan salam dan berjabat tangan, membaca Al-Qur'an sholat dzuhur dan azhar berjamaah, sholat duha, dan memperingati hari besar islam.
- b. Metode yang di gunakan dalam pembentukan Al-Akhlak Al-Karimah siswa disekolah menengah pertama Muhammadiyah 8 lareng adalah metode keteladanan, metode pembiasaan, nasihat, metode pemberian ganjaran, dan metode kisah.

3. Penelitian yang diteliti oleh Asih Restiyani tentang pembentukan Akhlakul karimah melalui kegiatan keagamaan di panti asuhan

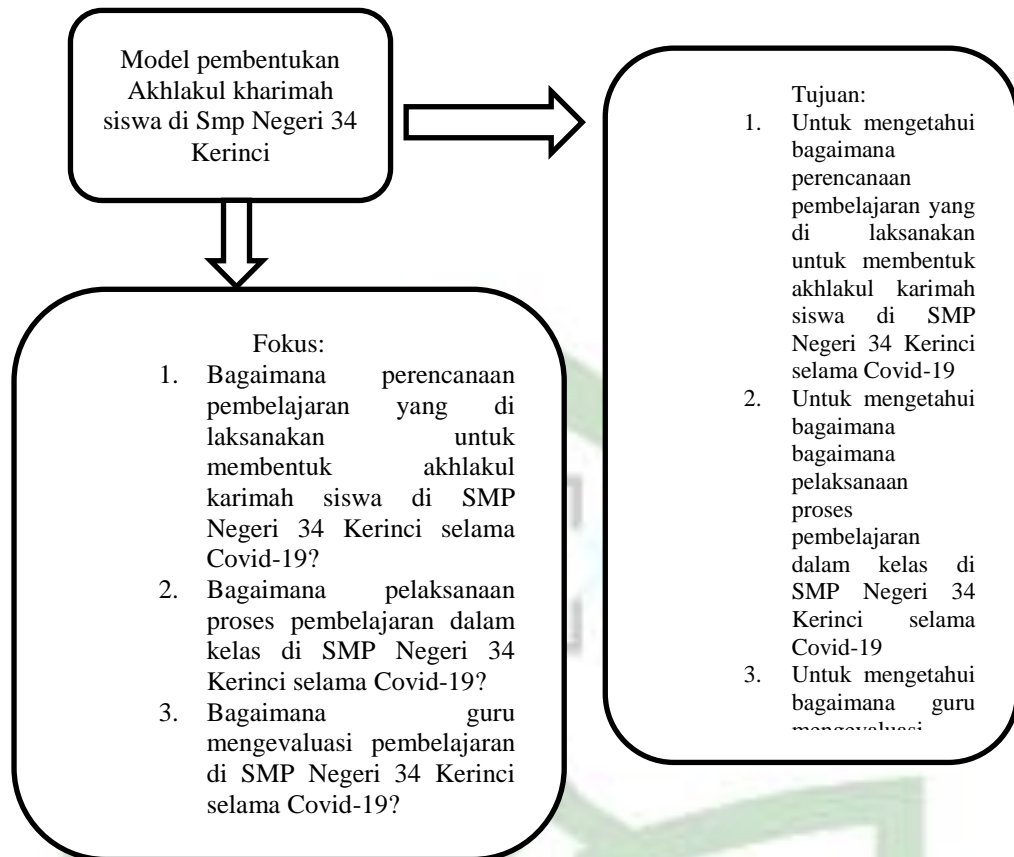
Mandhani siwi pku muhammadiyah purbalingga kecamatan purbalingga kidul kabupaten purbalingga. Dari penelitian ini di peroleh kesimpulan bahwa pembentukan akhlakul karimah yang dilakukan Pengasuh terhadap anak asuh melalui kegiatan keagamaan di panti asuhan mandhani siwi pku muhammadiyah purbalingga meliputi belajar bacaan Al-qur'an, pada mengaji terdapat beberapa pelajaran seperti: BTA, tajwid, fiqih, akhlah, tauhid, dan tadarus Al-Qur'an. Pembentukan Akhlakul karimah di panti asuhan mandhani siwi pku muhammadiyah purbalingga sudah baik karna pembentukan akhlak tersebut di lakukan secara terus-menerus dengan menciptakan output yang baik yaitu anak asuh yang berakhlakul karimah.

E. Kerangka Berfikir

Berikut ini akan dipaparkan kerangka berfikir yang melandasi penelitian ini. Landasan berpikir tadi akan membimbing peneliti untuk mendapatkan petunjuk dan keterangan selama penelitian ini guna untuk mengatasi masalah yang telah dipaparkan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif, ialah data yang terkumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2000:51).

Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data naratif berupa kata-kata. Data yang dianalisis di dalamnya berbentuk deskriptif dan tidak berupa nomor-angka seperti seperti halnya pada penelitian kuantitatif. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif mampu mengungkap fenomena-fenomena pada suatu subjek yang akan diamati secara mendalam.

Sedangkan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan buat mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian-kejadian yang ada, baik kejadian alamiah maupun rekayasa manusia (Moleong, 2000:17).

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian. Karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan,

mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan pada suatu penelitian harus tepat. Adapun tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana membentuk akhlakul karimah pada SMP Negeri 34 Kerinci.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka peneliti menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di SMP Negeri 34 Kerinci yang berlokasi pada desa siulak gedang.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informal (orang secara langsung, menjadi subjek penelitian). Sedangkan data non manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian (Tanzeh, 2006:131).

Sumber data terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Sumber primer, ialah data yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri, atau saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwanya. Data primer biasanya disebut dengan data yang langsung. Menurut Sugiyono dalam bukunya menjelaskan, sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Susiyono, 2009:225).

Pada observasi di SMP Negeri 34 Kerinci menggunakan data ini untuk mendapat informasi langsung mengenai peran guru pendidikan agama islam dalam membimbing pembentukan akhlakul karimah. Pada sumber data ini mendapatkan data-data dari narasumber secara langsung, yang berasal dari guru pendidikan agama islam (PAI).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang didapat peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Silalahi, 2003:57).

Adapun asal data tersebut dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu : *People, Place, Paper*.

a. *People* (orang) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau interview. Yang

termasuk sumber data ini adalah jawaban ketika wawancara dengan guru pendidikan agama islam.

b. *Place* (tempat) yaitu sumber data ini bisa memberikan gambaran situasi, kondisi, pembelajaran yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

c. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar, dan simbol-simbol yang lain.

Sumber data satu dan dua merupakan sumber data yang bersifat umum, karena menghasilkan data berupa kata-kata dan pelaku atau tindakan, sedangkan sumber data yang ketiga merupakan sumber data tambahan, karena untuk memperoleh data dirinya diperlukan metode dokumentasi. Dari ketiganya penulis jadikan sebagai sumber utama yang dituangkan dalam catatan tertulis untuk kemudian disajikan sebagai hasil usaha gabungan hasil melihat, mendengar, bertanya dan mencatat untuk memperkaya data. Hal tersebut dikerjakan secara sadar dan terarah, karena memang dari berbagai macam informasi yang tersedia tidak seluruhnya akan digali.

Selain itu, data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya, biasanya disebut juga dengan data pendukung. Misalnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang

telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan guru pendidikan agama islam (PAI) di SMP Negeri 34 Kerinci.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya (Arikunto, 2002:134).

Dalam pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2006:310). Observasi langsung ini dilakukan untuk mengoptimalkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam, interaksi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewee*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Meleong, 2000:35). Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara mendapatkan sendiri masalah atau pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat (Meleong, 2000:138).

Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pernyataan yang muncul ketika wawancara berlangsung (Arikunto, 2002:203).

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2002:149).

Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait pendidikan agama islam, diantaranya: silabus, RPP, dokumen penilaian, buku acuan pembelajaran agama islam, jadwal kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana, foto-foto kegiatan, dan sebagainya.

E. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan, maka instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai *key instrument* atau alat peneliti utama, yang berarti bahwa peneliti harus dapat mengungkapkan makna, berinteraksi terhadap nilai-nilai lokal dimana hal ini tidak bisa dilakukan dengan kuesioner, angket atau yang lainnya. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak diperlukan sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian kualitatif yaitu peneliti harus menciptakan hubungan yang baik dengan subjek penelitian.

Berkenaan menggunakan hal ini peneliti melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan meliputi jenis instrument, menyusun kisi-kisi instrument, berdasarkan kisi-kisi

tersebut peneliti menyusun item atau jumlah pertanyaan yang akan dijawab informan. Pelaksanaannya meliputi pengamatan atau observasi pribadi dengan mengamati informan secara langsung di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau kebenaran (Sudarto, 1997:66).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum ke lapangan, Dalam hal ini Nasution menyatakan:

“Analisis sudah di mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi peneliti selanjutnya sampai, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. *In fact, data analysis in qualitative research is an /ongoning activity tha occurs throughout the investigative process rather than after process*. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data” (Sugyiono, 2008:335-336).

Analisis data bahwa terbagi menjadi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai, data yang telah disusun dibandingkan antara yang satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

G. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016) meliputi, uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan *confirmability*. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Menurut William Wiersma (Sugiono, 2016). Triangulasi data

diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Triangulasi sumber yaitu pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.
2. Triangulasi Teknik yaitu Pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner.
3. Triangulasi Waktu

Pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini pengecekan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber, mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti wawancara dan observasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Negeri 34 Kerinci

Di awal sejarahnya pada tahun 1985, sekolah menengah pertama ini di persiapkan untuk menampung para siswa yang tidak tertampung di sekolah menengah pertama yang pada saat itu satu-satunya yang berada di siulak mukai. Yang pendirinya di prakasai oleh bapak Zukran, BA bekerja sama dengan masyarakat.

Pada mulanya sekolah menengah pertama berstatus swasta yang berlokasi di pasar siulak gedang, di karenakan gedung sudah tidak layak pakai lagi dan lokasinya terlalu sempit, maka lokasinya di pindahkan ke tempat yang baru hasil tanah wakaf masyarakat. Sampai sekarang mengalami penambahan begitu juga dengan luas tanah pihak sekolah berusaha untuk membebaskannya.

Perkembangan berikutnya pihak sekolah dan tokoh masyarakat berusaha mengusulkan untuk penegriannya yang pergerakannya mulai pada awal tahun 2001. Berkat usaha tersebut di atas maka pada tanggal 20 juli 2003 bapak bupati kerinci meresmikan penegriannya dengan nama SMP Negeri 6 Gunung Kerinci dan langsung penetapan kepala sekolah secara resmi yaitu Bapak Drs. Amid Arifin. Kemudian pada tahun 2012 SMP Negeri 6 Gunung Kerinci berubah menjadi SMP

Negeri 34 kerinci. Perubahan tersebut terjadi karena adanya pemekaran ibu kota kabupaten dengan kota madya, maka sekolah-sekolah yang berada di kabupaten disusun ulang penomoran sekolah mulai dari urut satu di pakai oleh sekolah yang pertama ada hingga akhir. Adapun nama-nama orang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah SMP 34 dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Masa Kepemimpinan Kepala Smp Negeri 34 Kerinci

| NO | NAMA | ASAL | TAHUN |
|----|------------------|-------------------|-------------------|
| 1 | Zukran, BA | Semurup | 1985 s/d 1989 |
| 2 | Azhar Kasim, BA | Siulak Mukai | 1989 s/d 2001 |
| 3 | Drs. Amid Arifin | Siulak Gedang | 2001 s/d 2012 |
| 4 | Suria, S.Pd | Mukai Mudik | 2012 s/d 2018 |
| 5 | Zahlul, S.Pd | Dusun Baru Siulak | 2018 s/d 2021 |
| 6 | Drs. Zulkifli | Mukai Mudik | 2021 s/d Sekarang |

Sumber data: *Dokumentasi SMP Negeri 34 Kerinci tahun 2022*

2. Letak Geografis

Setelah melihat perkembangan SMP Negeri 34 Kerinci yang terletak di desa siulak gedang kecamatan siulak kabupaten kerinci dengan jarak dari ibu kota kabupaten +- 8 KM. lokasinya sangat cocok untuk melakukan proses belajar mengajar, selain suasananya nyaman dan sejuk juga jauh dari keramaian yang dapat mengganggu kelancaran proses belajar mengajar.

Berdasarkan kedudukan geografis SMP Negeri 34 Kerinci berbatasan dengan:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan lapangan bola kaki
- b. Sebelah barat berbatasan dengan sawah penduduk
- c. Sebelah utara berbatasan dengan ladang penduduk
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk

Letak geografis objek penelitian berarti suatu tempat dimana aktivitas belajar mengajar tersebut menjalankan kegiatannya.

3. Data Sekolah

| | |
|--------------------|--|
| Nama Sekolah | : SMPN 34 KERINCI |
| NPSN | : 10505828 |
| Jenjang Pendidikan | : SMP |
| Status Sekolah | : Negeri |
| Alamat Sekolah | : Siulak Gedang |
| RT / RW | : 3 / 0 |
| Kode Pos | : 37162 |
| Kelurahan | : Siulak Gedang |
| Kecamatan | : Kec. Siulak |
| Kabupaten/Kota | : Kab. Kerinci |
| Provinsi | : Prov. Jambi |
| Negara | : Indonesia |
| Posisi Geografis | : -1,9537 Lintang 101,3372 Bujur |
| Nomor Telepon | : 0748361156 |
| Email | : smpn34kerincijambi@gmail.com |

Sumber : *Dokumentasi SMP Negeri 34 Kerinci tahun 2022*

4. Visi dan Misi

VISI : “ Berprestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa”

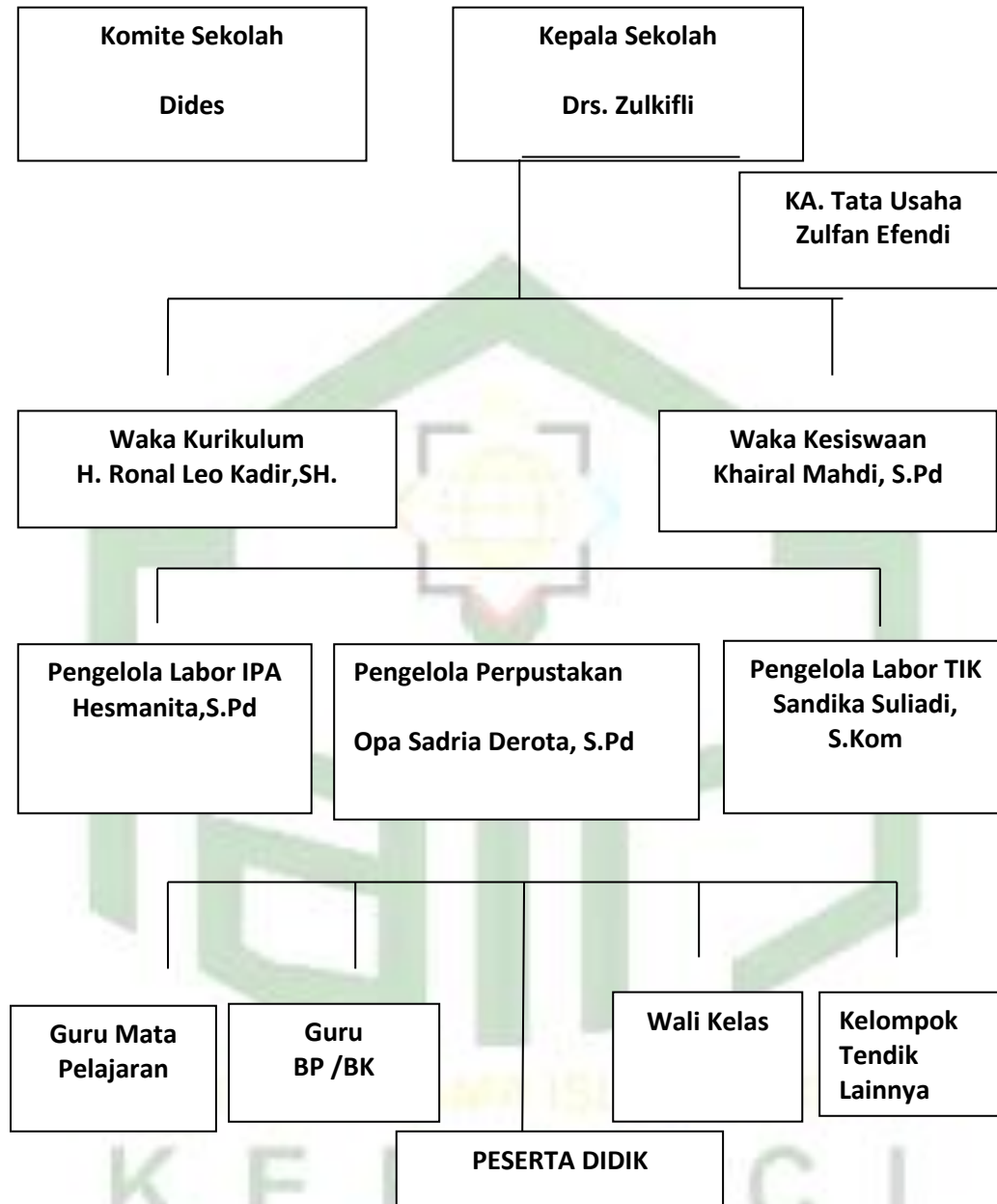
MISI :

- a. Melaksanakan Pengembangan Kelembagaan Sekolah
- b. Melaksanakan Pengembangan Manajemen Sekolah
- c. Melaksanakan Pengembangan SDM Pendidikan
- d. Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Keagamaan
- e. Melaksanakan Pengembangan Kurikulum
- f. Melaksanakan Pengembangan Proses Pembelajaran
- g. Melaksanakan Pencapaian Ketuntasan Kompetensi
- h. Melaksanakan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan
- i. Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler
- j. Melaksanakan Implementasi Metode Evaluasi Pembelajaran

5. Struktur Organisasi SMP Negeri 34 Kerinci

Untuk terlaksananya program intens dan ekstert perlu adanya organisasi sekolah yang terkoordinir yang mana di dalamnya terdapat beberapa personil. Perlu kerangka tugas dalam Administrasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada struktur berikut ini:

Bagan 4.2 Struktur Organisasi Smp Negeri 34 Kerinci



6. Keadaan Siswa dan Guru Di SMP Negeri 34 Kerinci

a. Keadaan siswa dan siswi

Mengenai keadaan siswa dan siswi SMP Negeri 34 Kerinci

Tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 317 orang, yang terdiri dari 151

laki-laki dan 166 perempuan, dan berdasarkan jumlah lokal kelas VII sebanyak 93 orang, Kelas VIII sebanyak 114 orang dan jumlah kelas IX sebanyak 110 orang siswa.

Tabel 4.3 Daftar Kelas SMP Negeri 34 Kerinci Berdasarkan Jumlah Siswa

| NO | RUANG KELAS | JUMLAH LOKAL | JUMLAH SISWA |
|----|-------------|--------------|--------------|
| 1 | Kelas VII | 4 | 93 |
| 2 | Kelas VIII | 4 | 114 |
| 3 | Kelas IX | 4 | 110 |
| | Jumlah | 12 | 317 |

Sumber: *Dokumentasi SMP Negeri 34 Kerinci tahun 2022*

Tabel 4.4 Daftar Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin di SMP Negeri 34 Kerinci

| No. | Ruang Kelas | Jenis Kelamin | |
|-----|---------------|---------------|------------|
| | | L | P |
| 1. | Kelas VII | 49 | 44 |
| 2. | Kelas VIII | 54 | 60 |
| 3. | Kelas IX | 48 | 62 |
| | Jumlah | 151 | 166 |

Sumber: *Dokumentasi SMP Negeri 34 Kerinci tahun 2022*

b. Keadaan Guru

Guru SMP Negeri 34 Kerinci berjumlah 65 orang yang terdiri dari guru tetap (PNS) 30 orang, guru bantu 29 orang dan 6 orang TU, dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda pada umumnya

berlatar belakang S1/A.IV. guru-guru di sana pada umumnya sudah lama mengajar mulai dari berdirinya sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 34 Kerinci, guru-guru dengan keyakinannya memperjuangkan dan mengajar dengan baik dalam membina siswa-siswi agar mendapatkan ilmu pengetahuan yang baik pula demi menciptakan anak-anak bangsa yang berguna dan berkarya.

7. Sarana Prasarana SMP Negeri 34 Kerinci

Untuk menjelaskan proses belajar mengajar disekolah tentu membutuhkan alat-alat serta perlengkapan atau sarana prasarana yang diperlukan dalam rangka kebersihan proses belajar mengajar. Oleh karena itu dalam upaya menciptakan efisiensi dan efektifitas belajar mengajar perlu didukung oleh sarana dan prasaran yang ada di SMP Negeri 34 Kerinci.

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 34**Kerinci**

| No. | Jenis Sarana | Jumlah | Ket |
|------------|-----------------------------------|---------------|------------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | |
| 2 | Ruang Majelis Guru | 1 | |
| 3 | Ruang UKS | 1 | |
| 4 | Kelas (Ruang Belajar) | 13 | |
| 5 | Perpustakaan | 1 | |
| 6 | Musholla | 1 | |
| 7 | Labor Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) | 1 | |
| 8 | PMR/Pramuka | 1 | |
| 9 | WC/Toilet | 2 | |
| 10 | Ruang BP/BK | 1 | |

F. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran Yang Di Laksanakan Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Di SMP Negeri 34 Kerinci Selama Covid-19

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap persiapan dimana sebelum peneliti membimbing siswa untuk belajar ia harus mempersiapkan dahulu kompetensi, materi, strategi dan evaluasi yang akan dilakukan di kelas maupun di luar kelas. Sebagai guru yang bijaksana harus mampu menyusun perencanaan sebelum melaksanakan

proses pembelajaran di kelas, karna proses belajar mengajar yang baik harus di dahului dengan persiapan yang baik.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran di jabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

Komponen Rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1) Identitas Mata Pelajaran

Identitas mata pelajaran meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran dan jumlah temuan.

2) Standar Kompetensi

Standar kompetensi merupakan kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas suatu mata pelajaran tertentu.

3) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus di kuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indicator kompetensi dalam suatu pelajaran.

4) Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian adalah perilaku yang dapat diukur atau observasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional (KKO) yang dapat diamati dan diukur yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan.

5) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peswrta didik sesuai dengan kompetensi dasar, tujuan dari proses pembelajaran itu yakni untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, serta pembentukan sikap.

6) Materi Ajar

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir rumusan indictor pencapaian kompetensi.

7) Alokasi Waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

8) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD atau indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap pelajaran.

9) Kegiatan Pembelajaran

a) Pendahuluan

pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang diajukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan pendahuluan pendidik:

1. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.

3. Mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.
4. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

c) Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, tindak lanjut.

9) Sumber Belajar

Penentuan sumber belajar berdasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi ajar, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi.

10) Penilaian Hasil Belajar

Prosedur dan instrument penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu jepda standar penilaian.

b. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru pendidikan agama islam yaitu buk Nenti (wawancara, 07 Maret 2022) berkaitan dengan perencanaan pembelajaran pembentukan akhlakul karimah pada masa covid-19 beliau mengatakan bahwasanya:

“Di dalam membentuk akhlakul karimah siswa tentunya sangat di perlukan sebuah perencanaan yang matang sebelum melaksanakan proses pembelajaran karna memang jika kita menginginkan hasil yang baik kita harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum memulai pelajaran dengan sebaik mungkin salah satunya sebelum saya masuk kedalam kelas saya selalu mempersiapkan RPP yang akan saya jadikan sebagai pedoman ataupun acuan saya di dalam kelas.”

Sehubungan dengan hal tersebut bapak Nopi Putra (wawancara, 25 Februari 2022) guru pendidikan agama islam menyatakan bahwasnya:

“Tentu panduan kita RPP karena kita kan tidak boleh memberatkan anak, jadi kita menyederhanakan dengan cara

mendiskusikan dengan guru-guru PAI, musyawarah guru mata pelajaran PAI di sekolah kita diskusi dulu materi apa yang akan diberikan, karena kita kan mandiri bukan ikut dinas.”

Kemudian peneliti mewawancarai guru pendidikan agama islam yaitu ibuk Petra Wati (wawancara, 12 Maret 2022) beliau mengatakan:

“kalau saya pribadi saya sangat memperhatikan akhlak siswa di dalam proses pembelajaran karna bagi saya akhlak merupakan hal yang paling utama yang harus dimiliki oleh peserta didik apa lagi di zaman sekarang dengan adanya teknologi yang kian canggih menyebabkan kemerosotan akhlak di kalangan remaja khususnya. Untuk itu, saya selalu berusaha melakukan yang terbaik untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik. Salah satunya dengan merencanakan pembelajaran dengan sebaik mungkin di dalam RPP.”

Senada dengan hal tersebut bapak Ahmad Taher (wawancara, 04 Maret 2022) menyatakan pendapatnya bahwasanya:

“sebelum proses belajar mengajar dimulai dengan saya membuka pelajaran dengan menyapa, mengucapkan salam kepada seluruh peserta didik, kemudian saya mengabsen peserta didik. Setelah itu saya memberikan motivasi kepada seluruh peserta didik agar semangat dan fokus dalam mengikuti pembelajaran. Dan saya menyampaikan materi yang akan di pelajari sesuai dengan RPP yang telah dibuat.”

Dalam perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru berpedoman pada RPP yang telah dibuat.

2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Dalam Kelas Di SMP Negeri 34

Kerinci Selama Covid-19

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru pendidikan agama islam berkaitan dengan pelaksanaan pembentukan akhlakul karimah pada masa covid-19, berdasarkan pengamatan peneliti saat

melakukan observasi, guru berusaha mendisiplinkan peserta didik di dalam kelas, seperti tetap memperhatikan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 misalnya dengan memakai masket, mencuci tangan, dan menjaga jarak tempat duduk siswa. Selain itu guru pendidikan agama islam juga mendisiplinkan peserta didik untuk mengikuti mata pelajaran pendidikan agama islam.

a. Strategi Yang Digunakan Guru Dalam Pembelajaran

Strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pelajaran dan kondisi peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan ibuk Ade Elia (wawancara, 11 Maret 2022) berikut ini:

“Sebagai seorang guru, saya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi kepada seluruh siswa sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah, yakni kurikulum 2013. Dalam mengajar saya selalu menyesuaikan strategi dengan materi pembelajaran. Saya menerapkan strategi pembelajaran ekspositori siswa bisa berpartisipasi dan berperan aktif dalam mengeluarkan pendapatnya dibandingkan dengan strategi pembelajaran kooperatif yang selalu menekankan pada pembelajaran kelompok, lebih sulit mengontrol keberhasilan belajar siswa.”

Pernyataan ibuk Ade Elia menggambarkan bahwa strategi pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan dicapai. Strategi pembelajaran banyak ragamnya, tetapi guru lebih sering menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, karena peserta didik lebih mudah terkontrol dan tidak menimbulkan keributan di dalam kelas dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif. Dalam system ini, guru menyajikan dengan bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi,

sistematis, dan lengkap, peserta didik tinggal menyomak dan mencernanya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru pendidikan agama islam yaitu ibuk Petra Wati (wawancara, 12 Maret 2022) beliau menyatakan bahwasanya:

“Guru bertanggung jawab mengajarkan materi pendidikan agama islam yang mencakup tiga aspek yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik. Dalam pembelajaran pendidikan agama islam perlu banyak di lakukan inovasi-inovasi, khususnya dalam penerapan strategi pembelajaran harus relevan dengan kondisi siswa sekarang, tidak hanya mengandalkan satu strategi saja agar menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat peserta didik cukup perhatiannya terhadap pelajaran pendidikan agama islam. Adapun strategi pembelajaran yang sering digunakan adalah strategi pembelajaran ekspositori, kooperatif, dan problem solving. Dengan pembelajaran problem solving siswa bisa mengambil pembelajaran dari suatu permasalahan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.”

Berikut adalah keterangan guru pendidikan agama islam yaitu bapak Nopi Putra (wawancara, 25 Februari 2022) menyatakan bahwasanya:

“Ketika kita dinobatkan sebagai guru dan saya disahkan sebagai guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 34 Kerinci maka amanah yang pertama kali adalah saya mengajar dan mendidik siswa seperti saya mempraktikkan diri berperilaku yang baik kepada orang lain dan merupakan suri tauladan yang baik bagi siswa. Kemudian dalam mengajar saya harus mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan materinya. Apabila dituntut untuk ceramah saya menerapkan strategi pembelajaran ekspositori, dan apabila dalam materinya di tuntutan untuk berdiskusi maka saya menerapkan strategi pembelajaran kooperatif yang dapat menumbuh kembangkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Karena dengan karakter siswa yang berbeda-beda maka diterapkan pula strategi pembelajaran yang beragam.”

Menurut bapak Nopi Putra di atas, strategi pembelajaran disesuaikan berdasarkan tuntutan materinya dan kondisi peserta didik. Karena dengan karakter peserta didik yang berbeda-beda maka diterapkan pula strategi pembelajaran yang berbeda pula. Ada peserta didik yang sifat belajarnya dengan visual, hanya melihat dan menulis saja. Ada yang bersifat kinestetik yang hanya bisa merasakan saja.

Dari wawancara yang dilakukan dengan bapak Ade Elia (wawancara, 11 Maret 2022) guru pendidikan agama islam menyatakan bahwasanya:

“Dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di masa pandemi covid-19 saya berusaha untuk mendisiplinkan peserta didik untuk tetap tertib mengikuti pelajaran agama islam, sebelum saya mengajar saya selalu mengingatkan peserta didik untuk memakai masker dan selalu memberi jarak tempat duduk peserta didik. Kemudian saya juga memerintahkan peserta didik untuk membaca ayat Al-Qur’an sebanyak 10 ayat dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin temannya dalam membaca Al-Qur’an. Sebelumnya saya juga sudah mewajibkan semua peserta didik setiap kali jadwal mata pelajaran pendidikan agama islam peserta didik harus membawa Al-Qur’an meski pun ada sebagian yang tidak membawa, akan tetapi saya minta mereka meminjam dengan teman-temannya karna saya juga mau melihat kemampuan membaca Al-Qur’an mereka.”

Menurut hasil wawancara peneliti dengan informan menjelaskan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan pun sudah sesuai. Strategi yang dipakai di antara strategi pembelajaran berbasis masalah, akan tetapi itu tergantung kepada guru pendidikan agama islam dan disesuaikan dengan kurikulum yang dipakai. Selain itu,

penerapan beberapa strategi tersebut juga terlihat ketika peneliti melakukan observasi. Berdasarkan hasil observasi yang diikuti oleh siswa dengan guru pendidikan agama islam dalam menerapkan strategi pembelajaran ekspositori, kooperatif dan strategi pembelajaran kontekstual dalam mata pelajaran pendidikan agama islam, di antaranya:

1. Kegiatan Pembuka

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran seluruh siswa dibiasakan berdo'a dan membaca beberapa surat pendek seperti, Al-Falaq, An-nas, Al-Ikhlash, Al-lahab dan surat pendek lainnya. Kemudian dilanjutkan dengan membuka salam dari guru yang diikuti jawab oleh siswa. Guru memberikan penjelasan terkait kewajiban menjawab salam dari sesama muslim kepada peserta didik. Kemudian guru bertanya kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Hal ini tentu agar mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik dan ingatan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Guru menjelaskan kembali sedikit materi yang sebelumnya sudah disampaikan. Kemudian guru memberikan gambaran awal terkait materi yang akan dipelajari dengan bertanya kepada peserta didik apakah peserta didik sudah mengetahui atau belum terhadap materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru menjelaskan atau menggali lagi materi yang sudah diulas pada pertemuan sebelumnya dan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang kewajiban memberi dan menjawab salam. Kemudian memberikan cerita islami dari kisah nabi kepada peserta didik terkait kewajiban memberi dan menjawab salam kepada sesama muslim dan hukumnya ketika tidak menjawab. Kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk menarik peserta didik lebih kritis lagi dalam pembelajaran kondisi kelas tetap kondusif. Dari penerapan strategi pembelajaran tersebut peserta didik terlihat antusias dalam merespon materi yang disampaikan guru.

3. Kegiatan Penutup

Sebelum mengakhiri pembelajaran guru sedikit mengulas kembali materi yang sudah disampaikan kemudian memberikan garis besar atau kesimpulan terhadap materi kepada peserta didik dan memberi nasehat-nasehat kepada peserta didik kemudian diikuti dengan do'a penutup pembelajaran dan salam penutup.

Dapat di simpulkan strategi yang digunakan guru yaitu strategi ekspositori, kooperatif dan problem solving.

b. Metode Yang Digunakan Guru Dalam Pembelajaran

Adapun pelaksanaan dalam mengajar di kelas pada mata pelajaran pendidikan agama islam, guru menggunakan metode sesuai dengan materi pelajaran yang tercantum dalam RPP. Berikut hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam yaitu buk Nenti (wawancara, 07 Maret 2022) menyatakan bahwasanya:

“cara saya dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama islam, saya mengajar sesuai dengan materi biasanya melakukan metode ceramah, metode diskusi dan praktek, tergantung pada materi yang saya ajarkan. Tapi, pada masa covid-19 ini saya merasa pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam kurang optimal, karna adanya pembatasan waktu di dalam pelaksanaan pembelajaran. Sering kali waktu tidak cukup di dalam proses pembelajaran sehingga saya hanya menggunakan metode ceramah saja.”

Sehubungan dengan hal tersebut bapak Nopi Putra (wawancara, 25 Februari 2022) guru pendidikan agama islam menyatakan bahwasanya:

“Tentu panduan kita RPP karena kita kan tidak boleh memberatkan anak, jadi kita menyederhanakan dengan cara mendiskusikan dengan guru-guru PAI, musyawarah guru mata pelajaran PAI di sekolah kita diskusi dulu materi dan metode apa yang akan diberikan.”

Dari hasil wawancara di atas metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi serta metode praktek. Dalam observasi saya di dalam kelas saat pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung guru memberi pemahaman bahwa kebersihan itu sebagian dari iman, maka kita semua perlu menjaga kebersihan dengan baik seperti membuang sampah pada tempatnya kemudian

setelah pembelajaran selesai peserta didik menerapkan bahwa menjaga kebersihan itu sebagian dari iman dengan membuang sampah pada tempatnya ketika istirahat

c. Media Yang Digunakan Guru Dalam Pembelajaran

Dalam mengajar memang diperlukan kreativitas, kita dituntut kreatif dalam melihat peserta didik dengan beragam karakter yang berbeda-beda. Ada yang malas belajar, ada yang cara belajarnya dengan melihat, dan menulis saja, ada yang cara belajarnya dengan mendengarkan saja tanpa menulis, dan ada juga yang hanya bisa merasakan saja. Maka diperlukan bantuan media yang beragam untuk menyesuaikan peserta didik dengan cara belajarnya masing-masing. Jadi peserta didik tidak bisa di peras dan tidak bisa juga duduk dengan zaman yang dulu. Kita sebagai guru harus bisa mendekati dunia mereka dan menghantarkan mereka ke dunia kita.

Berkenaan dengan kreativitas guru pendidikan agama islam dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik informan menyatakan bahwa media pembelajara harus sesuai dengan materi pelajaran dan penggunaan strategi. Hal ini disampaikan oleh ibuk Petra Wati (wawancara, 12 Maret 2022) dalam wawancaranya:

“Media yang digunakan berupa buku yang merupakan sumber belajar siswa. Kemudian papan tulis yang digunakan untuk menjelaskan secara rinci apa yang telah dibaca dan dipahami dari isi buku. Kemudian lembar kerja yang merupakan media pendukung untuk mengukur pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, apakah siswa dikatakan berhasil atau tidak dalam suatu materi tertentu.”

Pernyataan guru pendidikan agama islam tersebut menggambarkan bahwa media pembelajaran adalah berupa buku sumber belajar, papan tulis dan lembar kerja.

Sehubungan dengan hal itu bapak Ahmad Taher (wawancara, 04 Maret 2022) juga menyatakan bahwasanya:

“Media yang digunakan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran adalah kertas kerja yang dirancang dengan pola tertentu sesuai dengan materi untuk menimbulkan keenangan dan ketertarikan siswa dalam belajar. Kemudian media yang menayangkan video pembelajaran untuk ditonton oleh peserta didik melalui infocus.”

Menurut guru di atas media yang digunakan berupa kertas kerja yang telah dirancang dan dipersiapkan sebelum disampaikan kepada peserta didik selama mengajar di dalam kelas guna untuk menumbuhkan semangat belajar dan perasaan senang dalam kegiatan pembelajaran.

Senada dengan hal tersebut hasil wawancara dengan bapak Nopi Putra (wawancara, 25 Februari 2022) yang merupakan juga guru pendidikan agama islam menyatakan bahwasanya:

“Guru harus menggunakan media yang menarik melalui power point, potongan-potongan gambar atau kata untuk menarik perhatian siswa agar membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menciptakan kemauan belajar peserta didik yang tinggi. Dengan adanya media yang digunakan guru dalam mengajar, peserta didik bisa langsung terlibat menggunakan media dan lebih memudahkan peserta didik dalam menyerap dan memahami isi materi dengan baik.”

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa media yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan agama

islam di SMP Negeri 34 Kerinci masih sangat sederhana, berupa papan tulis, spidol, kertas, gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran, peralatan untuk praktek pakaian ihram, selanjutnya untuk materi al-Qur'an media yang digunakan adalah al-Qur'an yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Dengan menggunakan dana yang ada di sekolah, buku-buku tajwid serta kertas-kertas yang telah ditulisi sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Namun, ada sebagian guru yang sudah menggunakan in focus sebagai media dengan menampilkan video pembelajaran dan ayat-ayat al-Qur'an yang bisa diterapkan dengan metode tertentu.

3. Strategi Guru Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Di SMP Negeri 34 Kerinci Selama Covid-19

Evaluasi merupakan satu kesatuan yang sangat penting dan sangat di butuhkan dalam sistim pendidikan, karna evaluasi dapat mencerminkan seberapa jauh perkembangan atau kemajuan pembelajaran. Dengan evaluasi, maka maju dan mundurnya kualitas pendidikan dapat di ketahui, dan dengan evaluasi juga kita dapat mengetahui titik kelemahan serta mudah mencari jalan keluar untuk menjadi lebih baik kedepannya. Tanpa evaluasi, kita tidak bisa mengetahui seberapa jauh keberhasilan pembelajaran, dan tanpa evaluasi juga kita tidak akan ada perubahan menjadi lebih baik.

Untuk kriteria penilaian di SMP Negeri 34 Kerinci sesuai dengan penilaian yang ada di kurikulum yaitu ada tiga ranah:

pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian yang dilakukan sesuai dengan standar penilaian yang ada di RPP.

Berdasarkan dari hasil wawancara salah satu guru pendidikan agama islam yaitu ibuk Ade Elia (wawancara, 11 Maret 2022) menyatakan bahwasanya:

“Penilaian dari masing-masing guru, kalau guru PAI lebih menilai kepada sikap dan akhlak anak dalam interaksi dengan guru di nilai, terus kalo menyelesaikan tugasnya cepat juga nilainya bagus, kalo nilai keterampilannya itu hapalan, nah kalo hapalannya sesuai, bagus itu ya tentu nilainya bagus, tapi kalau pengetahuan si ya dari sebatas menjawab soal-soal. Saya lebih menekankan pada penilaian sikap atau pun akhlak peserta didik.”

Guru pendidikan agama islam bapak Ahmad Taher (wawancara, 04 Maret 2022) menyatakan pendapatnya bahwasanya:

“Siswa SMP Negeri 34 Kerinci memiliki Akhlak yang baik dibuktikan dengan kegiatan keagamaan yang selalu di terapkan di SMP Negeri 34 Kerinci meskipun terdapat beberapa siswa yang tidak menerapkannya, seperti lari saat pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah. Akan tetapi guru akan lnsung memberikn peringatan, jika masih lari makan akan di beri hukuman”

Sehubung dengan hal tersebut ibuk Nenti (wawancara, 07 Maret 2022) menyatakan Pendapatnya bahwasanya:

“SMP Negeri 34 Kerinci berusaha membentuk akhlakul karimah siswa yang menjadi ciri khas SMP Negeri 34 Kerinci itu sendiri dengan melaksanakan kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan seperi pelaksanaan tadarus setiap pagi, sholat dzuhur berjamaah, dan yasinan dilakukan pada hari jum'at yang di selangi dengan sholat dhuha berjamaah, pemberian agenda sholat lima waktu dan buku setoran hafalan tafhizd dan tak lupa pula arahan yang selalu diberikan setiap apel pagi. Alhamdulillah dengan adanya kegiatan tersebut akhlak siswa SMP Negeri 34 Kerinci sudah sangat baik.”

Dalam penilaian terdapat tiga aspek yang di nilai yaitu penilaian sikap dan spiritual, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan, penilaian tersebut dilakukan guru dengan observasi kinerja dan sikap peserta didik saat berada disekolah, maka saat pembelajaran di lakukan di sekolah para guru SMP Negeri 34 Kerinci membeuat penilaian khusus untuk menilai sikap dan spiritual, dan keterampilan peserta didik. Seperti penilaian sikap di mulai dari sikap anak dalam berinteraksi degnan guru, sikap disiplin anak absen dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan.

G. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa di SMP Negeri 34 Kerinci bahwa guru pendidikan agama islam menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang menarik untuk menumbuh kembangkan partisipasi peserta didik secara aktif di dalam kelas. Strategi pembelajaran diterapkan berdasarkan tuntutan materi pembelajaran. Strategi pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 34 Kerinci sudah cukup efektif dan efisien. Strategis yang diterapkan guru ada strategi ekspositori, strategi kooperatif, strategi berbasis masalah, dan strategi kontekstual.

Metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi serta metode praktek. Dalam observasi saya di dalam kelas saat pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung guru memberi pemahaman bahwa kebersihan itu sebagian dari iman, maka kita semua perlu menjaga

kebersihan dengan baik seperti membuang sampah pada tempatnya kemudian setelah pembelajaran selesai peserta didik menerapkan bahwa menjaga kebersihan itu sebagian dari iman dengan membuang sampah pada tempatnya ketika istirahat

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 34 Kerinci masih sangat sederhana, berupa papan tulis, spidol, kertas, gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran, peralatan untuk praktek pakaian ihram, selanjutnya untuk materi al-Qur'an media yang digunakan adalah al-Qur'an yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

Strategi guru dalam mengevaluasi pembelajaran di SMP Negeri 34 Kerinci terdapat tiga aspek yang di nilai yaitu penilaian sikap dan spiritual, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan, penilaian tersebut dilakukan guru dengan observasi kinerja dan sikap peserta didik saat berada disekolah, maka saat pembelajaran di lakukan di sekolah para guru SMP Negeri 34 Kerinci membuat penilaian khusus untuk menilai sikap dan spiritual, dan keterampilan peserta didik. Seperti penilaian sikap di mulai dari sikap anak dalam berinteraksi dengan guru, sikap disiplin anak absen dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Strategi Guru PAI Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Dalam Pembatasan Jam Mengajar Pada Masa Covid-19 SMP Negeri 34 Kerinci dapat di simpulkan bahwa:

1. Di dalam membentuk akhlakul karimah siswa tentunya sangat di perlukan sebuah perencanaan yang matang sebelum melaksanakan proses pembelajaran, mempersiapkan RPP yang akan jadikan sebagai pedoman ataupun acuan di dalam kelas.
2. Dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di masa pandemi covid-19 peserta didik tetap tertib mengikuti pelajaran agama islam, sebelum mengajar selalu mengingatkan peserta didik untuk memakai masker dan selalu memberi jarak tempat duduk peserta didik.
3. Melaksanakan kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan seperti pelaksanaan tadarus setiap pagi, sholat dzuhur berjamaah, dan yasinan dilakukan pada hari jum'at yang di selangi dengan sholat dhuha berjamaah dan tak lupa pula arahan yang selalu diberikan setiap apel pagi.

B. SARAN

Dari kesimpulan di atas yang dipaparkan penulis ada beberapa saran yang diharapkan oleh peneliti:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Mempertahankan kegiatan keagamaan yang telah dikembangkan di sekolah
- b. Lebih memperhatikan kedisiplinan terhadap segenap warga sekolah baik guru staf maupun siswa
- c. Hendaknya selalu memperhatikan dan mengevaluasi terhadap kinerja guru pendidikan agama islam khususnya dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SMP Negeri 34 Kerinci

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Di harapkan guru mampu meningkatkan pendidikan akhlakul karimah kepada siswa agar bisa menjadi lebih baik
- b. Membuat program agar lebih efisien mendukung pendidikan akhlakul karimah dalam pembelajaran

BIBLIOGRAFI

- Al-Qur'an. *Surah Al Ahzab, ayat 21*. (2010). Bandung: Syigma Examedia Arkanleema.
- Ali D, M. (2011). *Pendidikan agama islam*. Jakarta: PT Raja grafindo persada
- Ali Z. (2010). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: pt Bumi Aksara
- Alim M. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Al-Qur'an dan terjemahnya. (1971). Jakarta: Yayasan Penyelenggara Peterjemah Al-Qur'an
- Amar A, A, M. (2009). *Enseklupedia Akhlak Muhammad saw*. Jakarta: pundi aksara
- Amin A. (1975). *ilmu akhlak, terj farid ma'ruf*. Jakarta: bulan bintang
- Amin S, G. (2003). *Metode Penelitian dan Studi Kasus*. Sidoarjo: CV Citra Media
- Aminuddin. (2006). *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arifin A. (1989). *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armico
- Arikunto S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azhrudin dan Hasanuddin. (2004). *Pengantar Study Al Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Depak Ri. (2002). *Aqidah Akhlak*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Islam
- Djaliel A, M. (1997). *Prinsip dan Strategi Dakwah*. Jakarta: Prenada Media
- Effendi U, O. (1992). *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet 1
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Intani M. (2017). *peran guru agama islam dalam membentuk akhlakul kharimah pada peserta didik di SMK 1 Bulukerto Kabupaten Winogiri Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi, IAIN Surakarta.

- Jauch R. L, dan Gluek F, W. (1998). *Menejemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*, Jakarta: Erlangga
- Junaedi M. (2019). *strategi guru PAI Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik SDN 216 Dualimpoe Kecamatan Maniangpojo Kabupaten Wajo*. Skripsi, UIN Alauddin Makassar
- Lexy M, J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mahjuddin. (1992). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Press
- Maulizar. (2017). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Kharimah Siswa di SMK Muhammadiyah Kartasura Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mulyana I. (1992). *Mengupas Konsep Strategi, Teori dan Praktek*. Bandun: PT. Remaja Rosdakarya
- Munir S. (2008). *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta: Amzah
- Nurhasanah. (2015). *Strategi Guru PAI Dalam Membina Akhalak Siswa Di SMPN 2 Sikur*. Jurnal Palapa, 3(2).
- Ritonga A, A. dan Irwan. (2013). *Tafsir Tarbawi*. Bandung: Citapustaka Media
- Sudarto. (1997). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Elfabet.
- Susiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syafaruddin dkk. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama
- Syafaruddin, Asrul dan Mesiono. (2013). *Inovasi Pendidikan (Suatu analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan)*. Medan: Perdana Publishing
- Tanzeh Ahma. (2006). *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaf
- Usiono. (2012). *Aliran-aliran Filsafat Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing

Lampiran 1**Pedoman Observasi**

1. Meninjau secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan sekitar lokasi lingkungan sekolah
2. Mengamati tingkah laku atau akhlak siswa baik diluar maupun di dalam kelas
3. Mengamati akhlak siswa terhadap guru dan teman-temannya
4. Mengamati keteladanan atau sikap guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji kepada para siswanya



Lampiran 2

Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam

1. Strategi apa yang bapak/ibu gunakan selama Covid-19?
2. Apakah bapak/ibu kesulitan dalam menerapkan strategi belajar selama Covid-19?
3. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang di laksanakan untuk membentuk akhlakul karimah siswa di SMP Negeri 34 Kerinci selama Covid-19?
4. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas di SMP Negeri 34 Kerinci selama Covid-19?
5. Metode apa yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran dalam kelas di smp negeri 34 kerinci selama Covid-19?
6. Media apa yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran dalam kelas di smp negeri 34 kerinci selama Covid-19?
7. Bagaimana guru mengevaluasi pembelajaran di SMP Negeri 34 Kerinci selama Covid-19?

Lampiran 3

Pedoman dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 34 Kerinci
2. Visi dan misi SMP Negeri 34 Kerinci
3. Struktur organisasi sekolah
4. Keadaan Tenaga pendidik dan kependidikan
5. Keadaan sarana dan prasarana



Lampiran 3

DOKUMENTASI

Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 34 Kerinci





Observasi aktivitas guru pendidikan agama islam





KERINCI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21085 Fax. (0748) 22114
 Kode Pos 37112 Web www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/365/2022
 Lampiran : 1 Halaman
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

17 Februari 2022

Kepada Yth.
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa
 Politik dan Perlindungan Masyarakat
 Kabupaten Kerinci
 Di_ Tempat

Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa semester akhir Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, dalam Wilayah Kabupaten Kerinci, maka dengan ini Kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk mengeluarkan surat izin kepada mahasiswa yang namanya terlampir dibawah ini. Waktu yang diberikan mulai pada **tanggal 18 Februari 2022 s.d. 18 April 2022.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w



Dekan,

Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd
 NIP.197305061999031004

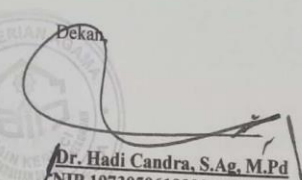
Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Pertinggal

Lampiran : Izin Penelitian Mahasiswa
Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ /2022
Tanggal : 18 Februari 2022
Tentang : Nama-nama mahasiswa/i IAIN Kerinci yang akan melaksanakan penelitian tahun 2022

| NO | NAMA /NIM | JUDUL SKRIPSI | FAKULTAS | PRODI | TEMPAT PENELITIAN |
|----|------------|---|----------------------------|------------------------------|-----------------------|
| 1 | Mia Gusela | Strategi Guru Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Dalam Pembatasan Jam Mengajar Pada Masa Covid-19 SMP Negeri 34 Kerinci | Tarbiyah dan Ilmu Keguruan | Pendidikan Agama Islam (PAI) | SMP Negeri 34 Kerinci |

Dekan


Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd
NIP.197305061999031004

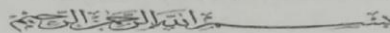


PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Jend. Basuki Rahmat Telp/Fax : (0748) 21980
 SUNGAI PENUH

Email : kesbangpolkabupatenkerinci@gmail.com

Kode pos : 37112



REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 071/07% /Kesbang-Pol/2021

- Membaca : Surat dari : IAIN -KERINCI Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/364/2022
 Tanggal : 17 Februari 2022 Perihal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Organisasi Asing;
 3. Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten kerinci sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;
 5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci.
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan
- Memberikan izin kepada : Nomor Urut : 073
 Nama : MIA GUSELA
 NIM / NPM : 1810201146
 Agama : ISLAM
 Kebangsaan : INDONESIA
 No HP : 085357281178
 Alamat : Desa Mukai Mudik Kec. Siulak Mukai
- Untuk : Mengadakan Penelitian
- Judul : STRATEGI GURU UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA DALAM PEMBatasan JAM MENGAJAR PADA MASA COVID-19 SMP NEGERI 34 KERINCI
- Tempat Penelitian : SMP Negeri 34 Kerinci
- Waktu : Februari s/d April 2022
- Dengan Ketentuan : 1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/Kadis/Kakan/Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya
 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku ditempat penelitian
 3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud
 4. Laporan Hasil Penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbangpol dan Politik Kabupaten Kerinci dan disampaikan kepada OPD dan atau Lembaga yang menjadi Objek Penelitiannya.
 5. Tidak menggunakan Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
 6. Tetap patuh dan mentaati protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian
 7. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Siulak, 22 Februari 2022/21 Rajab 1443 H

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN KERINCI

Sekretaris



Drs. H. SYAPRIZAL

Nip. 19650823 199303 1 008

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Kerinci (sebagai laporan)
2. Sdr. Kadis Pendidikan Kabupaten Kerinci
3. Sdr. Kepala SMP Negeri 34 Kerinci
4. Sdr. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PENDIDIKAN
KOMPLEK PERKANTORAN BUKIT TENGAH
SIULAK

Website : <http://disdik.kerincikab.go.id> e-mail : dikjar@kerincikab.go.id

Siulak, 24 Februari 2022

Nomor : 420/062 / TU / Pdk-2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Melakukan Penelitian**

Kepada
 Yth. Sdra. **MIA GUSELA**
 Mahasiswa IAIN KERINCI
 di-

Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan Surat dari IAIN Kerinci Nomor: In.31/D.1/PP.00.9/364/2022 Tanggal 17 Februari 2022 Perihal Mohon Izin Penelitian, dan Berdasarkan Rekomendasi Penelitian Kesbangpol Kab.Kerinci No 071/073/Kesbang-Pol/2022 tanggal 22 Februari 2022 tentang Rekomendasi Izin Penelitian.

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberi izin kepada Mahasiswa IAIN Kerinci untuk mengadakan Penelitian mulai Februari s.d. April 2022 Atas Nama:

Nama : MIA GUSELA
 NPM : 1810201146
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang bersangkutan melakukan penelitian pada SMP Negeri 34 Kerinci

Dengan Judul : **"STRATEGI GURU UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA DALAM PEMBatasan JAM MENGAJAR PADA MASA COVID-19 SMP NEGERI 34 KERINCI"**.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Agar melapor kepada Kepala Sekolah yang bersangkutan sebelum melaksanakan Penelitian
2. Supaya dapat menjaga Ketertiban, Keamanan, dan Tata Krama yang berlaku di Sekolah bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan Praktek agar melapor kembali ke Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci dengan membuat laporan tertulis tentang hasil Praktek yang telah dilaksanakan.
4. Data yang dibutuhkan selama Praktek tidak boleh disalahgunakan
5. Point 1 sampai dengan point 4 untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan apabila ternyata tidak dilaksanakan, maka surat izin ini kami cabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Demikianlah Surat Izin ini kami berikan, untuk dapat dipedomani dan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 KABUPATEN KERINCI
 Ub. Kasubbag Umum dan Kepegawaian



YANTODIUM, SST.Par.,M.Si
 NIP. 19691217 199803 1 004

Tembusan Yth :

1. Bapak Bupati Kerinci (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 34 KERINCI

smpn34kerincijambi@mail.com



Alamat : Siulak Gedang- Kecamatan Siulak

Kode Pos : 37160

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 800 / 048 / SMPN 34/KRC-2022

Yang bertanda Tangan di Bawah ini, Kepala SMP Negeri 34 Kerinci, Kabupaten Kerinci Propinsi Jambi menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : MIA GUSELA
Nim / Npm : 1810201146
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan / melakukan penelitian, Observasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 34 Kerinci,


dari : FEBRUARI 2022 s/d MARET 2022.

Dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan Skripsi Sebagai Tugas Akhir Perkuliahan S1 yang berjudul " STRATEGI GURU UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA DALAM PEMBATASAN JAM MENGAJAR PADA MASA COVID-19 DI SMP NEGERI 34 KERINCI .

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat di pergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : Siulak Gedang

PADA TANGGAL : 18 MARET 2022


KEPALA SEKOLAH
[Signature]
Drs. ZULKIFLI
Pembina Tk I, IV.b
NIP.196705131995121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Kapten Muradji Sungai Penuh Telp. 0748 – 21065 Faks : 0748 – 22114
 KodePos . 37112. Website : www.stainkerinci.ac.id e-mail : info@stainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
 DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
 Nomor : 77 /lk/ Tahun 2022

T E N T A N G
 PENUNJUKAN TIM PEMBAHAS SEMINAR PROPOSAL
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 TAHUN 2021/2022

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

- Menimbang : a. Untuk memperlancar seminar proposal mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan tim pembahas seminar proposal mahasiswa.
 b. Bahwa dosen yang namanya tersebut dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.
 6. Peraturan Menpan dan Reformasi Birokrasi dan Angka Kreditnya.
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Ortaker IAIN Kerinci.
 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Kerinci.
 9. Keputusan Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci Tahun 2021/2022 tentang Pedoman Akademik.
- Memperhatikan : Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tanggal 15 November 2021 tentang prosedur dan pelaksanaan Seminar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
- M E M U T U S K A N
 Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENUNJUKAN T
 PEMBAHAS SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TAHUN
 2021/2022.
- Pertama : Menunjuk dan mengangkat mereka yang namanya dibawah ini sebagai :
 Pembimbing 1 : Dr. Sa'aduddin, M.Pd.I.
 Pembimbing 2 : Ade Putra Hayat, M.Pd
 Pembahas 1 : Dr. Muhammad Yusuf, M.Ag
 Pembahas 2 : Harmalis, M.Psi.
- Untuk melaksanakan seminar proposal atas nama:
 Nama : Mia Gusela
 NDM : 1810201046
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Strategi Guru dalam pembatasan Jam mengajar pada masa pandemi Covid-19 untuk membentuk Akhlakul Kharimah Siswa SMP Negeri 34 Kerinci
- Kedua : Semua biaya akibat dari keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
 Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk di ketahui dan dilaksanakan dengan pertanggung jawab

DITETAPKAN DI : Sungai Penuh
 PADA TANGGAL : 26 Januari 2022

Dekan

 Dr. HADI CANDRA, S.Ag, M.Pd

Tembusan :
 1. Ketua Jurusan
 2. Dosen Pembimbing
 3. Peringgal

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

| | |
|------------------------|--|
| Sekolah | : SMP Negeri 34 Kerinci |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti |
| Kelas /Semester | : VIII / Ganjil |
| Materi Pokok | : Menghindari Minuman Keras, Judi, dan Pertengkaran |
| Tahun Pelajaran | : 20.../20... |
| Alokasi Waktu | : 9 Jam Pelajaran (3 Pertemuan) |

Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran Discovery Learning dengan menggunakan pendekatan Scientific Learning dipadukan dengan metode diskusi dan penugasan peserta didik diharapkan :

- Mengidentifikasi jenis-jenis minuman keras yang dilarang Allah swt. dengan benar.
- Mengidentifikasi contoh judi dengan benar.
- Mengidentifikasi contoh-contoh pertengkaran, menyajikan dalil naqli tentang menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran.
- Menunjukkan contoh cara menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran, serta berperilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan Pendahuluan (10 menit) | |
|---|---|
| Orientasi | Penguatan Pendidikan Karakter , Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin |
| Apersepsi | Mengaitkan materi/ <i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/ <i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, |
| Motivasi | Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi yang dipelajari |
| Pemberian Acuan | <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. |
| Kegiatan Inti (90 menit) | |
| Orientasi Peserta Didik Kepada Masalah | <p>Literasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasikan, mengolah informasi, mengomunikasikan) ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> |

| | |
|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati(<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) ❖ Membaca(dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), (Literasi) <i>materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan materi</i> ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru ❖ Menyimak, (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) ❖ Siswa diminta untuk mengamati dan menganalisis gambar tersebut dan mengaitkannya dengan hasil bacaan mereka dan menuliskan hasil pengamatannya. |
| Mengorganisasikan Peserta Didik | <p>Critical Thinking (Berpikir Kritis):</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi ataupun gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar |
| Membimbing Penyelidikan Individu Dan Kelompok | <p>Collaboration (Kerja Sama):</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mempraktikan, mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi tentang materi |
| Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya | <p>Communication (Komunikasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan,. ❖ Peserta didik mengamati dan memberi tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok lain. |
| Menganalisa & Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah | <p>Creativity (Kreativitas)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang materi yang dipelajari ❖ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan selesai dipelajari |
| penutup (10 menit) | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. ▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. <p>Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam</p> |

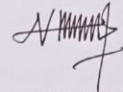
PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Guru Mata Pelajaran



NENTI ZUSTRA, S.Ag
NIP. 197601102006042014

BIODATA PENELITI



MIA GUSELA dilahirkan di Desa Mukai Mudik, pada tanggal 01 Agustus 2000, putri pertama dari lima bersaudara, anak dari pasangan bapak Anifrial dan ibu Mislita. Penulis sudah menyelesaikan jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 144/III Sungai Sampun pada tahun 2006-2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTsS Kayu Aro Lindung Jaya pada tahun

2012-2015. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 7 Kerinci pada tahun 2015-2018. Kemudian, pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Selama menempuh pendidikan di IAIN Kerinci, dengan ketekunan, motivasi, dan semangat yang tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a untuk menyelesaikan sarjana Strata satu (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi Pendidikan Agama Islam dengan judul skripsi "Strategi Guru Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Dalam Pembatasan Jam Mengajar Pada Masa Covid-19 SMP Negeri 34 Kerinci". Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan dan berguna

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI